



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



SHARING SESSION : Bedah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Kemdikbudristek



BiMA

Ririn Nur Abdiah Bahar, M.Psi., Psikolog



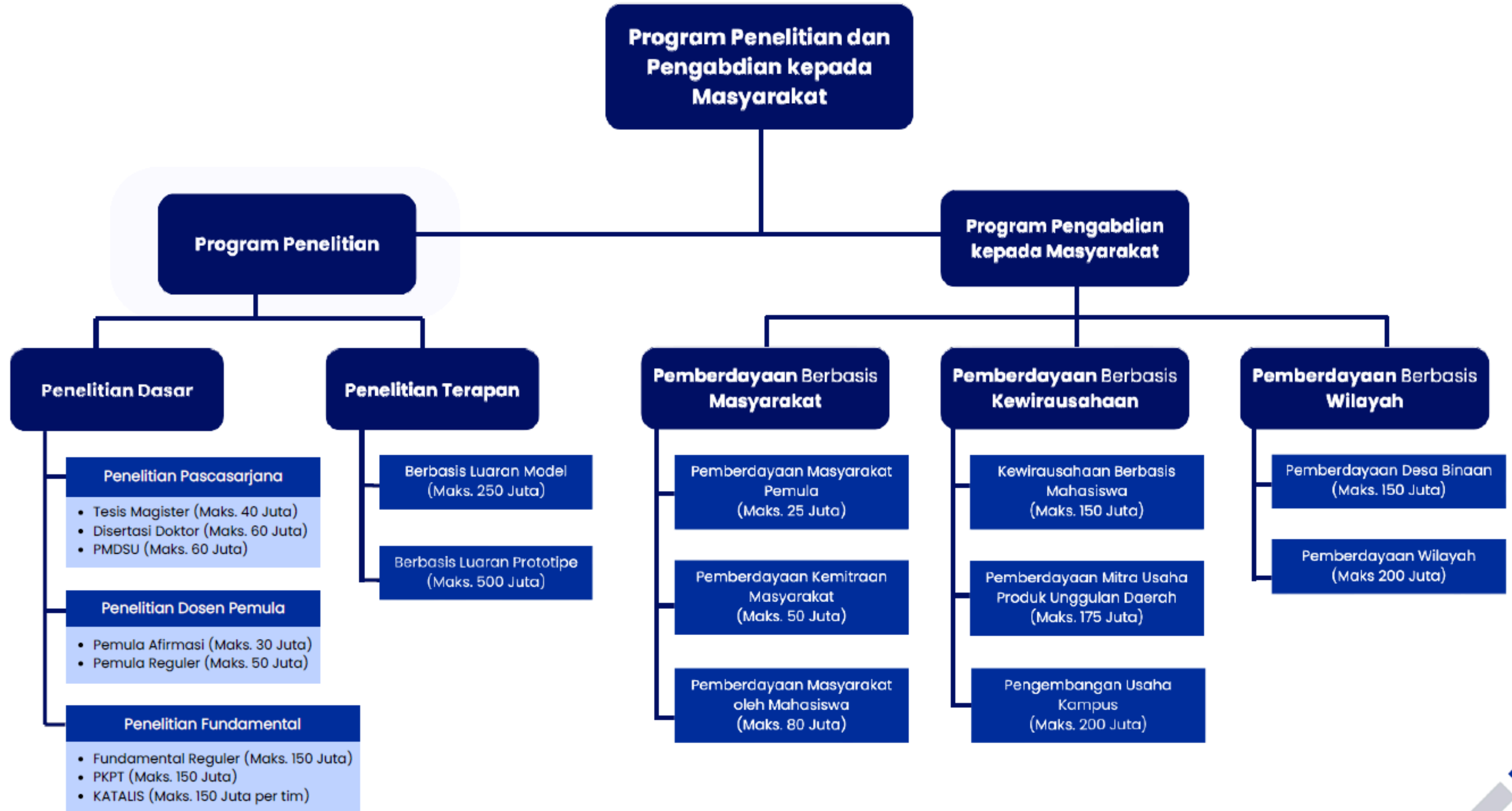
- 1 Bukan penelitian, survey, uji coba
- 2 Judul yang menarik dan inovatif
- 3 Analisis harus terukur (kuantitatif)
- 4 Memecahkan masalah SDM atau SDA
- 5 Wilayah dan kelompok sasaran jelas
- 6 Kelengkapan dokumen sesuai panduan
- 7 Ipteks, metode, alat jelas, tepat dan benar
- 8 Evaluasi dan indikator keberhasilan
- 9 Anggaran dan kepakaran tim MULTIDISIPLIN
- 10 Ada keterlibatan mahasiswa

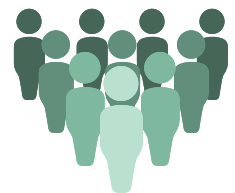


10 POIN PENTING !!!

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT







Mitra sasaran mengarah pada bidang ekonomi produktif

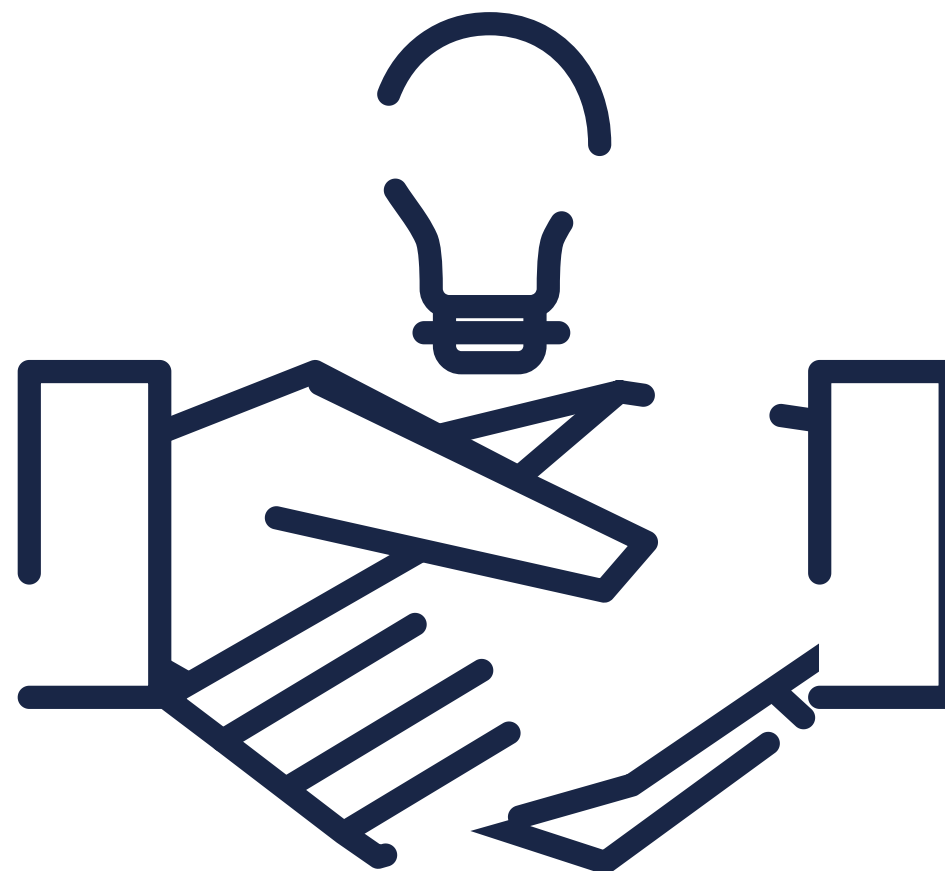
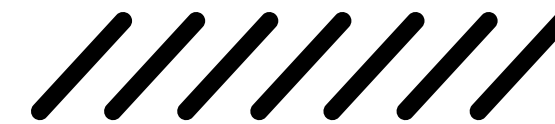
Kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, dll.



Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu rumah tangga, kelompok anak jalanan, RT/ RW, dusun, desa, Puskesmas/ Posyandu, pesantren, dsb.

MITRA PKM



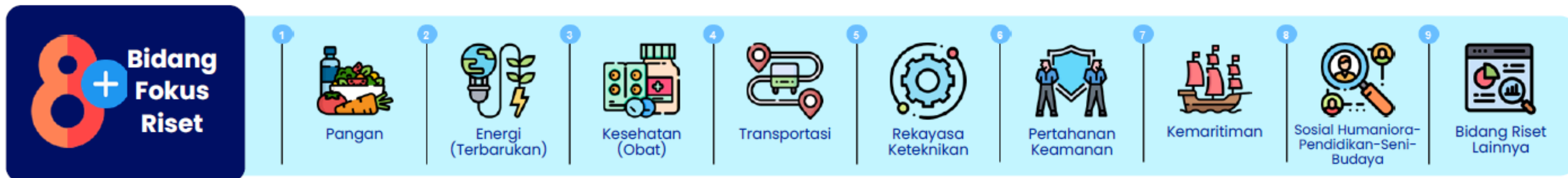
Mitra sasaran masyarakat yang produktif secara ekonomi

- Kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, atau kelompok yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.
- Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/ perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga.



Riset berbasis masalah/tantangan

Riset tidak hanya berbasis topik atau produk



Namun riset dibangun berbasis masalah/tantangan, misalnya:



Mendorong kolaborasi untuk meningkatkan daya saing nasional melalui kualitas riset kelas dunia

Sumber: Pidato Presiden saat peluncuran Danantara, 24 Februari 2025

Penyelesaian Permasalahan Sosial dan Ekonomi Nasional



ISI PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT





JUDUL USULAN

1. JUDUL PENGABDIAN

PKM-MEMBANGUN MASA DEPAN DAN KAPASITAS BERWIRAUUSAHA DIFABEL MELALUI MODEL LEARNING, SIMULATING, AND MENTORING (LSM) SEBAGAI MODAL UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN INKLUSI

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	rirn - Pangan	1	2024

2024

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

Step 1 "IDENTITAS USULAN (Diisikan melalui sistem BIMA)"

A. Identitas Pengabdian

Judul Usulan :

B. Pemilihan Program Pengabdian

Kategori Program Pengabdian : Kompetitif Nasional
Kelompok Skema :

- Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
- Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan
- Pemberdayaan Berbasis Wilayah

Ruang Lingkup :

- Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)
- Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)
- Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)
- Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)
- Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)
- Pemberdayaan Wilayah (PW)
- Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)

Bidang Fokus Pengabdian
Bidang Fokus RIRN :

- Energi
- Sosial Humaniora
- Kemaritiman
- Kesehatan
- Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Pangan
- Material Maju
- Kebencanaan
- Ketahanan dan Keamanan
- Transportasi

Bidang Fokus Berbasis Masalah :

- Kecerdasan Buatan Ai dan Otomasi
- Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Teknologi Pangan
- Kesehatan
- Energi Baru dan Terbarukan
- Transportasi
- Infrastruktur
- Material Maju
- Teknologi Nano

Durasi Kegiatan : 1 Tahun
Tahun Pertama Usulan :

2025

////// PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1.000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra baik dari segi potensi wilayah maupun masyarakat dan permasalahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat.
3. Lain – lain yang dianggap perlu.

2024

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

2025

////// PENDAHULUAN

- **Analisis situasi**
- Permasalahan mitra
- Tujuan kegiatan
- Metode kegiatan
- Kaitannya dengan IKU PT, MBKM
- Fokus Pengabdian kepada Masyarakat

A. Pendahuluan

A.1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

UMKM dari komunitas disabilitas termasuk tuna daksa (ketidaksempurnaan fisik) perlu mendapat perhatian khusus [1],[2],[3],[4]. Selama ini, kelompok mereka sering dipinggirkan secara sosial, ekonomi, dan politik. Diskriminasi dan bullying terhadap kaum difabel masih saja terjadi [5],[6],[7]. Keterlibatan UMKM milik kelompok disabilitas masih sangat terbatas [8],[9],[10]. Ketiadaan akses promosi atas produk kaum difabel menyebabkan produk mereka tidak dikenal [11],[12]. Berbagai hambatan pemasaran yang dihadapi komunitas difabel menyebabkan omzet mereka belum maksimal [13],[14].

Kelompok difabel harus dididik dan dilatih sehingga menjadi sosok yang terdidik dan berdaya guna [15],[16]. Mengembangkan UMKM milik kelompok difabel tidak mudah, banyak sekali tantangannya dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. UMKM milik kelompok UMKM membutuhkan promosi dan berbagai event [17], [18],[19].



Gambar 1. Para Difabel Tuna Daksa sedang Berkarya membuat songket, menitipkan korengan ke warung

////// PENDAHULUAN

- Analisis situasi
- **Permasalahan mitra**
- Tujuan kegiatan
- Metode kegiatan
- Kaitannya dengan IKU PT, MBKM
- Fokus Pengabdian kepada Masyarakat

Yayasan Pendidikan dan Sosial Bina Kusuma Sejahtera (BKS), merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan pelatihan bagi difabel bertempat di Kampung Beberan, Jl. Ujung Lor Pulo desa Beberan, kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, Banten, lebih banyak menggunakan metode klasikal untuk teori, baru praktik yang mayoritas juga klasikal. Hasil wawancara dengan Ibu Juneri [tanggal 20/01/2024] menyebutkan bahwa, "Metode pengajaran di BKS belum menerapkan metode khusus, kami hanya menggunakan metode klasikal karena jumlah pesertanya banyak." Hasil pengamatan menunjukkan bahwa di BKS saat ini belum ada pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan produk makanan yang tahan lama yang bisa diawetkan dan bisa dijual secara online. Hingga saat ini menurut hasil wawancara dengan Ibu Saptanti [tanggal 20/01/2024], "Kami biasanya hanya berlatih di Dinas Sosial Kabupaten Serang saat ada undangan, bila tidak ada undangan ya tidak berlatih." Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kusumawati [tanggal 27/02/2024] diperoleh gambaran situasi mitra sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis situasi mitra

No	Aspek	Penjelasan
1	SDM	SDM pengurus yang ada di BKS sangat lengkap mulai dari bidang difabel Tuna daksa, tuna rungu, tuna wicara, tuna grahita, tuna laras, tuna netra, bidang perempuan, anak, orang jompo, dan pemberdayaan perempuan semuanya lengkap
2	Jumlah peserta didik	Sebanyak 417 orang dengan rincian tuna daksa 53 orang, tuna laras 29 orang, tuna grahita 123 orang, tuna netra sebanyak 87 orang, tuna rungu sebanyak 125 orang.
3	Proses pendidikan	Klasikal karena keterbatasan alat berlatih
4	Jenis pelatihan	Pelatihan menyulam, membuat sofenir, membuat kue lapis, membuat jajanan goreng,
5	Motivasi belajar	Motivasi belajar sangat tinggi, karena mereka sangat haus akan pendidikan dan pelatihan keterampilan khususnya makanan yang bisa dijual dan menghasilkan uang
	Proses penjualan produk	Off line dititipkan di warung-warung kecil

Membaca uraian di atas, permasalahan Mitra: dapat diklasifikasikan menjadi lima bidang. Permasalahan bidang produksi: 1) belum banyak difabel yang mempunyai kemampuan technopreneur, 2) belum adanya produk bernilai jual tinggi yang dihasilkan para difabel, 3) belum adanya inovasi produk, Permasalahan bidang manajemen dan pemasaran: kemampuan kewirausahaan difabel masih rendah baik dari sisi manajemen, maupun e-commerce. Permasalahan Bidang Teknologi, belum adanya mesin pengolah untuk produk layak jual, dan belum adanya mesin pengemasan yang mampu membuat produk tahan lama. Permasalahan bidang kelembagaan: belum adanya koperasi yang mewadahi usaha yang dilakukan oleh para difabel. Permasalahan di bidang Metode: dinas sosial belum pernah menerapkan metode *Learning, Simulating, And Mentoring (LSM)* bagi para difabel yang sedang belajar keterampilan.

////// PENDAHULUAN

- Analisis situasi
- Permasalahan mitra
- **Tujuan kegiatan**
- **Metode kegiatan**
- Kaitannya dengan IKU PT, MBKM
- Fokus Pengabdian kepada Masyarakat

A.2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan di bidang produksi: Difabel mempunyai kemampuan technopreneur, peningkatan kualitas produk, dan melakukan inovasi produk.

Tujuan di bidang manajemen dan pemasaran: difabel mempunyai kompetensi manajemen, membuat toko online, membuat content promosi, mendaftar dan mengunggah produk di Tokopedia dan shopee, sosial media, dan e-commerce.

Tujuan di bidang teknologi, difabel mampu mengoperasikan mesin pembuat bandeng presto, pemvacumman kemasan dan memasukkan ke dalam mesin pendingin, dan membuat brondong jagung (*Popcorn*).

Tujuan di bidang kelembagaan: difabel mempunyai lembaga formal (Koperasi) yang dapat mewadahi dan memayungi kegiatan etnopreneuship para difabel.

Tujuan di bidang metode: diterapkannya metode *LEARNING, SIMULATING, AND MENTORING* (LSM) dalam meningkatkan technopreneur para difabel.

A.3. Metode kegiatan

Metode kegiatan bidang produksi: 1) pelatihan *technopreneur* bagi difabel, 2) pelatihan peningkatan kualitas produk dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan, 3) pelatihan inovasi produk.

Metode kegiatan bidang manajemen dan pemasaran: melatih difabel calon wirausahawan baru untuk mengikuti pelatihan manajemen, membuat toko online, workshop membuat content promosi, mendaftar dan mengunggah produk di Tokopedia dan shopee, sosial media, dan e-commerce.

Metode kegiatan Bidang Teknologi, pengenalan pemanfaatan mesin pengolah bandeng presto, pemvacumman kemasan, pemanfaatan mesin pendingin, dan popcorn.

Metode kegiatan bidang kelembagaan: pendirian koperasi difabel dalam rangka mewadahi dan melindungi, dan menyalurkan produk difabel.

Metode kegiatan bidang strategi: penerapan metode *LEARNING, SIMULATING, AND MENTORING* (LSM) dalam meningkatkan technopreneur difabel.

////// PENDAHULUAN

- Analisis situasi
- Permasalahan mitra
- Tujuan kegiatan
- Metode kegiatan
- **Kaitannya dengan IKU PT, MBKM**
- **Fokus Pengabdian kepada Masyarakat**

1.5 Fokus Pengabdian

Fokus pengabdian ini adalah pada bidang ekonomi dan manajemen, *marketing strategy*, hak cipta dan teknologi melalui penerapan teknologi tepat guna untuk menunjang proses produksi yang efektif dan efisien serta berkualitas].

A.4. Kaitannya dengan MBKM, IKU, dan Fokus Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk mencapai tujuan di atas, setiap kegiatan PKM ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa sebagai bagian dari implementasi MBKM dan ketercapaian IKU dari penerima manfaat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Ketercapaian IKU

No	IKU	Base Line	Target
1	Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	100%	2024
2	Persentase mahasiswa mendapatkan pengalaman di Luar Kampus	100%	2024
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan dunia usaha atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	100%	2025
4	Persentase dosen berkualifikasi Doktor, memiliki kompetensi / profesi yang diakui dunia industri dan dunia usaha	100%	2023
5	Jumlah luaran penelitian pengabdian kepada masyarakat per dosen yang berhasil mendapatkan ekognisi atau diterapkan di masyarakat	100%	2024
6	Persentase program studi yang melaksanakan program dengan mitra	100%	2024
7	Persentase mata kuliah program studi yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi	100%	2024

1. **Bagi tim dosen:** Program ini adalah kesempatan untuk menerapkan teori manajemen bisnis dalam konteks nyata, memberikan wawasan praktis melalui kasus nyata. Hal ini memperkaya materi pengajaran dengan contoh langsung yang relevan dan berdampak, sesuai dengan IKU 5 hasil kerja dosen ditunakan masyarakat.
2. **Bagi mahasiswa melalui program MBKMM dan PkM,** mahasiswa mendapatkan pelajaran berharga di luar kampus, mengaplikasikan teori ke praktik nyata bersama tim PkM. Hal ini memperkuat kompetensi praktis dan kolaborasi, mendukung IKU 1, 2, dan 7 sebagaimana dijelaskan di atas.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERGURUAN TINGGI



“Pendidikan itu tidak hanya di dalam kelas, bukan hanya guru, tetapi juga orangtua dan bagaimana kita berinteraksi dengan masyarakat”

Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI



KEGIATAN-KEGIATAN KAMPUS MERDEKA



PERTUKARAN PELAJAR



MAGANG/
PRAKTIK KERJA



ASISTENSI MENGAJAR
DI SATUAN PENDIDIKAN



PENELITIAN/RISET



PROYEK KEMANUSIAAN



KEGIATAN WIRAUSAHA



STUDI/PROYEK
INDEPENDEN



MEMBANGUN DESA/
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

17 Tujuan Sustainable Development Goals



PERMASALAHAN & SOLUSI

B. Permasalahan dan Solusi
1. Permasalahan Prioritas
<p>Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font <i>times new roman</i> ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sarannya. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.</p> <p>Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).</p> <p>Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.</p>
2. Solusi
<p>Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan font <i>times new roman</i> ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

2024

B. Permasalahan dan Solusi
Permasalahan Prioritas
<p>Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font <i>Times New Roman</i> ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sarannya. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.</p> <ol style="list-style-type: none">Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.
Solusi
<p>Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan font <i>Times New Roman</i> ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

2025

PERMASALAHAN & SOLUSI

- Masalah prioritas
- Keterkaitan permasalahan prioritas, Tujuan, Fokus
- Solusi dan targetnya
- Target luaran
- Proyeksi tahapan penyelesaian
- Hasil riset tim pengusul

B.1. Permasalahan Prioritas

Permasalahan Mitra: dapat diklasifikasikan menjadi lima bidang. **Permasalahan bidang produksi:** 1) belum adanya difabel yang mempunyai kemampuan *technopreneur*, 2) belum adanya produk INDI 4.0 yang dihasilkan difabel, 3) belum adanya inovasi produk. **Permasalahan bidang manajemen dan pemasaran:** kemampuan kewirausahawan dan manajemen strategi pemasaran difabel masih rendah. **Permasalahan Bidang Teknologi,** belum adanya mesin dan alat pengolah untuk produk INDI 4.0 layak jual, dan belum adanya mesin pengemasan yang mampu membuat produk tahan lama. **Permasalahan bidang pendidikan:** belum adanya pihak yang melakukan pelatihan *edutechnopreneurship*. **Permasalahan di bidang Metode:** belum pernah menerapkan metode *LEARNING, SIMULATING, & MENTORING (LSM)*.

Tabel 2. Permasalahan Prioritas, Tujuan, Solusi, IKU, dan Fokus

Permasalahan Prioritas Bidang Produksi	Tujuan Kegiatan	Metode Pemecahan Masalah	IKU	Fokus Pengabdian
Belum adanya difabel yang mempunyai kemampuan <i>technopreneur</i> ,	difabel mempunyai kemampuan <i>technopreneur</i> .	1) Pelatihan <i>technopreneur</i> bagi difabel,	IKU 5	Ekonomi
2) belum adanya produk bernilai jual yang dihasilkan para difabel (produk yang dihasilkan para difabel baru barang kerajinan dari kain perca, sulam, gorengan bungkus)	peningkatan kualitas produk,	2) Pelatihan peningkatan kualitas produk dengan cara melakukan pendampingan,	IKU 2 IKU 3 IKU 7	Ekonomi Manajemen
3) belum adanya inovasi produk	Belum ada difabel yang mampu melakukan inovasi produk.	3) pelatihan inovasi produk,	IKU 2 IKU 3 IKU 7	Ekonomi Manajemen
Permasalahan Prioritas Bidang Manajemen Usaha dan Pemasaran	Tujuan Kegiatan	Metode Pemecahan Masalah	IKU	Fokus Pengabdian
Kemampuan kewirausahawan difabel masih rendah terutama dari sisi manajemen,	Difabel mempunyai kompetensi manajemen, membuat toko online, membuat content promosi, mendaftar dan mengunggah produk di Tokopedia dan shopee, sosial media,	melatih para difabel calon wirausahawan baru untuk mengikuti pelatihan manajemen, membuat toko online, workshop membuat content promosi, mendaftar dan mengunggah produk di Tokopedia dan shopee, sosial media,	IKU 2 IKU 5 IKU 7	Ekonomi Manajemen
Kemampuan e-commerce para difabel masih rendah	para difabel mampu melakukan pemasaran dengan menggunakan fasilitas e-commerce	Melatih para difabel mengoperasikan e-commerce.	IKU 5	Ekonomi Manajemen

PERMASALAHAN & SOLUSI

- Masalah prioritas
- Keterkaitan permasalahan prioritas, Tujuan, Fokus
- **Solusi dan targetnya**
- Target luaran
- Proyeksi tahapan penyelesaian
- Hasil riset tim pengusul

B.2.1. Solusi yang ditawarkan melalui PKM ini meliputi:

1. **Solusi kegiatan bidang produksi:** pelaksana dan mitra melakukan pelatihan *etnopreneur* bagi para difabel, pelatihan peningkatan kualitas produk dengan cara memberi pelatihan inovasi produk.
 2. **Solusi kegiatan bidang manajemen dan pemasaran:** pelaksana, dan mahasiswa melatih difabel sebagai calon wirausahawan baru untuk mengikuti pelatihan manajemen, membuat toko online, workshop membuat content promosi, mendaftar dan mengunggah produk di Tokopedia dan shopee, sosial media, dan e-commerce.
 3. **Solusi kegiatan Bidang Teknologi, pelaksana PKM, mahasiswa, dan mitra melaukan** pengenalan pemanfaatan mesin pengolah bandeng presto, pemvacumman kemasan, pemanfaatan alat pengolah brondong jagung.
 4. **Solusi kegiatan bidang kelembagaan:** pelaksana dan mahasiswa melakukan pembentukan asosiasi UMKM difabel guna memberikan wadah dan penampung produk para difabel.
 5. **Metode kegiatan bidang strategi:** Pelaksana PKM dan Mahasiswa menerapkan metode *learning, simulating, and mentoring* (LSM) dalam meningkatkan etnopreneur para difabel.
- Apabila dikaitkan antara permasalahan dan solusi serta target yang dicapai tampak pada tabel berikut

Permasalahan	Solusi	Target
Permasalahan Prioritas Bidang Produksi		
Belum adanya difabel yang mempunyai kemampuan technopreneur,	1) Pelatihan technopreneur bagi difabel,	20 difabel mempunyai kemampuan technopreneur
2) belum adanya produk bernilai jual yang dihasilkan para difabel (produk yang dihasilkan para difabel baru barang kerajinan dari kain perca, sulam, gorengan bungkus)	2) Pelatihan peningkatan kualitas produk dengan cara melakukan pendampingan,	2 kali pelatihan
3) belum adanya inovasi produk	3) pelatihan inovasi produk,	2 kali pelatihan
Permasalahan Prioritas Bidang Manajemen Usaha dan Pemasaran	Metode Pemecahan Masalah	
Kemampuan kewirausahawan difabel masih rendah terutama dari sisi manajemen,	melatih para difabel calon wirausahawan baru untuk mengikuti pelatihan manajemen, membuat toko online, workshop membuat content promosi, mendaftar dan mengunggah produk di	20 difabel mampu membuat toko online, membuat content promosi, mendaftar dan mengunggah produk di Tokopedia dan shopee, sosial media
	Tokopedia dan shopee, sosial media,	
Kemampuan e-commerce para difabel masih rendah	Melatih para difabel mengoperasikan e-commerce.	20 Difabel mampu mengoperasikan e-commerce

PERMASALAHAN & SOLUSI

- Masalah prioritas
- Keterkaitan permasalahan prioritas, Tujuan, Fokus
- Solusi dan targetnya
- **Target luaran**
- **Proyeksi tahapan penyelesaian**
- **Hasil riset tim pengusul**

B.2.2 Target luaran PKM

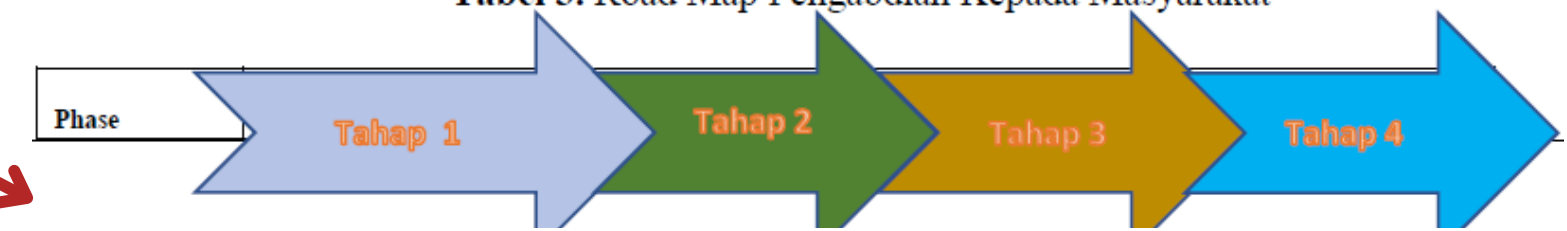
Target luaran wajib meliputi:

- 1) Satu artikel ilmiah PKM yang dipublikasikan di jurnal PkM sinta 5;
- (2) satu artikel pada media massa nasional;
- (3) video kegiatan.

Luaran tambahannya:

- (1) legalitas satu merek usaha milik difabel terdaftar, dan
- 2) dua HKI dapat diperoleh dari modul pembuatan Bandeng presto dan popcorn dan metode pelatihan etnompneur dengan pendekatan *learning, simulating, and mentoring* (LSM).

Tabel 3. Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat



Phase	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
bulan	April -Mei	Juni-Juli	Agustus-September	Oktober-November
Jenis kegiatan	Persiapan dan sosialisasi	Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pendampingan	Monitoring dan Evaluasi Target capaian	Penyusunan laporan Penyusunan luaran
Jumlah Pengusul	1 Ketua 2 Anggota	1 Ketua 2 Anggota	1 Ketua 2 Anggota	1 Ketua 2 Anggota
Keterlibatan Mahasiswa	2 Orang Mahasiswa	2 Orang Mahasiswa	2 Orang Mahasiswa	2 Orang Mahasiswa
Kolaborasi	Perguruan tinggi dan mitra	DUDI, SHOPEE, Tokopedia, Dinas Sosial Kab Serang dan Mitra (Yayasan pendidikan dan sosial, BKS)	TIM PKM, Ketua pesatuan Difaabel, Dinas Sosial,	Editor jurnal PkM terindek sinta 5, Ditjen KI Kemenkumham (untuk pengurusan merek, dan Hak cipta) Percetakan buku

B.2.4 Hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan pelaksana antara lain:

- Nuryanto UW. & Basrowi. Analisis Kekuatan Dan Kelemahan Aksesabilitas Difabel Terhadap Kemandirian Usaha Dan Pendapatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi & Vokasional (JPTIV)* VO 6 (2): 323-340
- Nuryanto, U.W., Basrowi., Quraysin, I., Pratiwi, I., and Utami, P. (2024) Review of Empowerment with Disabilities based on Sharia Economics: Lessons from the Phenomenon of Equality and Social Justice in Indonesia. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 8 no 2. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Nuryanto UW, Mz MD, Sutawidjaya AH, Saluy AB. The impact of social capital and organizational culture on improving organizational performance. *International Review of Management and Marketing*. 2020;10(3):93.
- Nuryanto UW, Pramudianto P. Revolusi Digital & Dinamika Perkembangan Cryptocurrency Ditinjau Dari Perspektif Literatur Review. InNational Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) 2021 Oct 30 (Vol. 1, No. 1, pp. 264-291).
- Nuryanto, U.W., Pumamasari, R., Mz, M.D., Sutawidjaya, A.H. and Saluy, A.B., 2019. Effect of self-efficacy, motivation on entrepreneurship, entrepreneurship education, and social environment against interest in entrepreneurship on micro, small and medium enterprises businesses in Serang Regency. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), pp.40-57.
- Nuryanto UW, Djamil M, Sutawidjaya AH, Saluy AB. The roles of green competitive advantage as intervention between core competence and organisational performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 2020;11(6):394-414.
- Nuryanto UW, Quraysin I. Predictors of Organizational Commitment and its Impact on Organizational Citizenship Behavior in the Chemical Manufacturing Industry. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*. 2023;8(12):2.]

////// METODE

C. Metode
Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan font <i>times new roman</i> ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi2. Pelatihan3. Penerapan teknologi4. Pendampingan dan evaluasi5. Keberlanjutan program
Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut. <ol style="list-style-type: none">1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:<ol style="list-style-type: none">a. Permasalahan dalam bidang produksi.b. Permasalahan dalam bidang manajemen.c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

2024

C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan **tahapan-tahapan di atas secara konkrit** dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

2025

////// METODE

- Tahapan yang ditawarkan (Alur)
- Metode (tatanan operasional)
- Peran mitra kerjasama
- Evaluasi pelaksanaan & keberlanjutan program
- Peran & tugas anggota tim
- Rekognisi SKS bagi mahasiswa

C.2 Metode Pelaksanaan:
Metode pelaksanaan pada tatanan operasional di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Tahap 1 Sosialisasi dan Analisis Situasi dan Kondisi Mitra**
 - 1.1 Kunjungan ke lapangan dan berkoordinasi dengan Mitra (pengurus mitra peduli difabel, para difabel, dan pendamping)
 - 1.2 Pengumpulan data, identifikasi masalah dan verifikasi data mitra, termasuk studi literatur terkait dengan kondisi aktual mitra saat ini.
 - 1.3 *Focus Group Discussion (FGD)* awal dengan mitra untuk penjadwalan PKM
 - 1.4 Melakukan sosialisasi PKM ke Mitra
- 2 Tahap 2 Pelatihan**
 - 2.1 Melakukan pemilihan teknologi Tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan mitra saat ini
 - 2.2 Pemilihan metode pelatihan produksi, manajemen dan pemasaran, dan persiapan pengukuran penguasaan Teknopreneur
 - 2.3 Pembuatan Modul
 - 2.4 Pembuatan tutorial pendukung pengoperasian TTG
- 3 Tahap 3 Penetapan Teknologi**
 - 3.1 Pengadaan TTG
 - 3.2 Pelatihan dan pendampingan produksi menggunakan TTG
 - 3.3 Pelatihan dan pendampingan manajemen produksi dan pemasaran
 - 3.4 Pendampingan permohonan untuk merk dagang ke Dirjen KI Kemenkum & HAM
 - 3.5 Pengukuran kemampuan teknopreneur
- 4 Tahap 4 pendampingan dan Evaluasi**
 - 4.1 Pada tahapan ini dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kegiatan yang sudah dilakukan
 - 4.2 Besar penerapan IPTEK yang ditunjukkan melalui peningkatan penggunaan IPTEK yang di transfer ke mitra > 90%
 - 4.3 Peningkatan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha (automatisasi produk, peningkatan kualitas dan strategi marketing) > 80%
- 5. Tahap 5: Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan program sangat mendapat jaminan, karena mitra mempunyai anggota yang sangat banyak, sehingga dalam setiap bulannya melakukan pelatihan dan akhirnya mampu meningkatkan mutu dan kualitas produk hasil PKM.

Penentuan Target:

 - 5.1 Pencapaian target Kemampuan penerapan teknologi >80%
 - 5.2 Kemampuan melakukan produksi Bandeng Presto dan Brondong Jagung >80%,
 - 5.3 Kemampuan manajemen dan pemasaran >80%,
 - 5.4 Kemampuan akhir teknopreneur naik 100%

C.1. Tahapan-Tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan

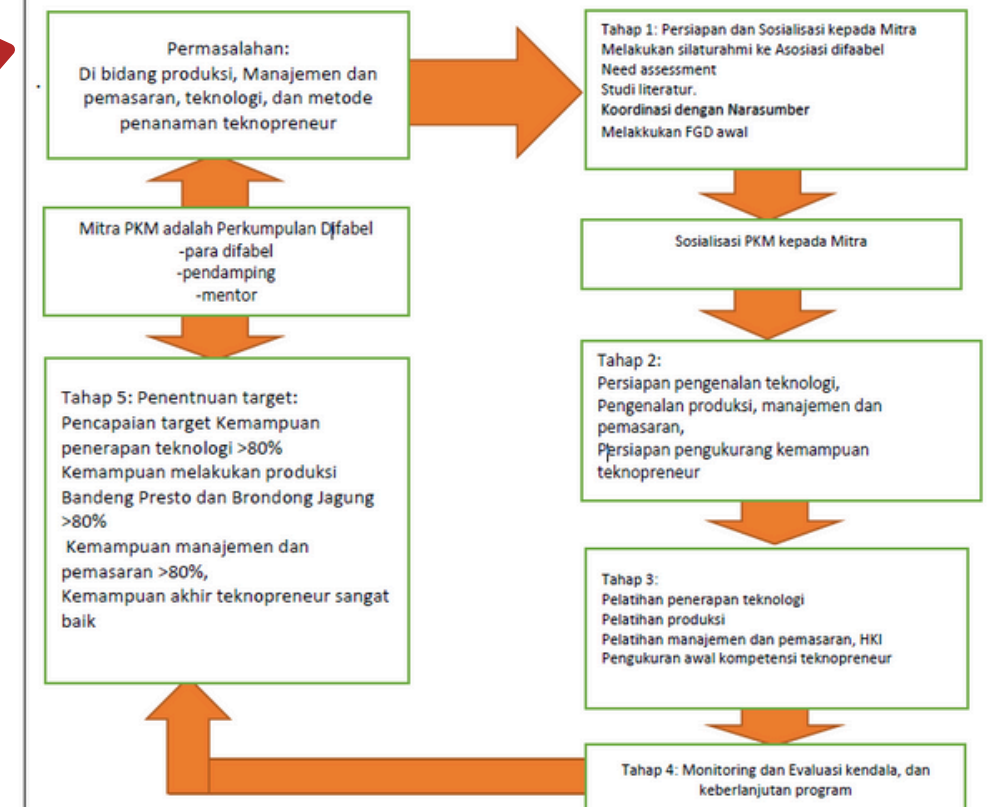


Diagram 1. Tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan

////// METODE

- Tahapan yang ditawarkan (Alur)
- Metode (tatanan operasional)
- **Peran mitra kerjasama**
- **Evaluasi pelaksanaan & keberlanjutan program**
- Peran & tugas anggota tim
- Rekognisi SKS bagi mahasiswa

C.3 Peran Mitra Kerjasama

Dinas Sosial Kabupaten Serang dalam kegiatan ini adalah berperan dalam memberikan perijinan, pendampingan, pengawasan, dan pembinaan

Yayasan pendidikan dan sosial BINA KUSUMA SEJAHTERA (BKS), berperan dalam kegiatan ini adalah menyediakan tempat, sarana dan prasarana, peserta difabel dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

C.4 Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan

Untuk mengukur target ini tim PKM melakukan pengukuran awal penguasaan teknopreneur dan pengukuran akhir pasca kegiatan dengan metode yang sama.

Monitoring dilakukan pada saat kegiatan untuk melihat kelemahan dan hambatan serta upaya mengatasi kelemahan dan hambatan dengan segera

Monitoring pasca kegiatan 4 pasca kegiatan dan 6 bulan pasca kegiatan untuk melihat sustainability kegiatan

////// METODE

- Tahapan yang ditawarkan (Alur)
- Metode (tatanan operasional)
- Peran mitra kerjasama
- Evaluasi pelaksanaan & keberlanjutan program
- **Peran & tugas anggota tim**
- **Rekognisi SKS bagi mahasiswa**

C.5 Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa:

Tabel 4. Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa:

No	Nama	Instansi Asal	Posisi	Peran/tanggung jawab
1	Dr. Ir. Uli Wildan Nuryanto, ST., MM.	PPs MM Univ. Bina Bangsa	Ketua	Memimpin semua agenda pengabdian, tahapan dan langkah yang harus dilakukan dalam pengabdian. Menyiapkan segala fasilitas dan koordinasi. Mempersiapkan lobby, konsultasi dengan berbagai pihak. Mendampingi mitra, masyarakat untuk konsultasi. Memimpin pengumpulan data hingga luaran dan laporan. Memimpin tim dan mitra menghasilkan semua target luaran dengan tepat waktu. Menyiapkan draft rekomendasi bagi stakeholders mitra.
2	Dewi Robiatun Muharomah, M.Pd.	Ilmu Komputer, Univ. Bina Bangsa	Anggota 2	Membuat aplikasi Toko Online. Melatih penerapan teknologi tepat guna. Melatih IT bagi difabel untuk branding /e commerce. Melakukan Pendampingan kepada difabel dalam membuat content Promosi Produk. Melatih mengunggah produk pada startup Tokopedia dan Shopee. Membuat modul pelatihan e-marketing.
3	Ririn Nur Abdiah Bahar, M.Psi., Psikolog	FKIP Univ. Bina Bangsa	Anggota 1	Memberi persuasi deradikalisasi kepada mitra. Memberi pelatihan hukum dari legalitas usaha, kontrak, dan HKI. Melakukan penggalangan kerjasama dengan pihak terkait. Menyusun laporan akhir, membuat luaran publikasi. Menyusun berkas untuk pengajuan hak cipta. Menggalang resource sharing dengan Industri dan Penda. Pengukuran tingkat etnopreneur mitra.
4	2 mahasiswa bersama 2 staf mitra	Mhs FEB, Ilkom, dan FKIP	Pelaksana MBKM dan mitra	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Bersama ketua dan anggota. Membantu tim IT melatih difabel membuat content e-commerce. Membantu tim IT melatih difabel membuat sosial media bisnis. Menyiapkan sarpras di lapangan. Membantu difabel membuat video untuk materi e-commerce dan video promosi. Membantu berkomunikasi dengan Perusahaan, Dinas dan pihak terkait. Membantu pengukuran tingkat teknopreneur.

C.6 Rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan:

Tabel 5. Rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan

No	Matakuliah	Konversii SKS
1	Kuliah Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4 SKS
2	Mata Kuliah Kerja Praktik (KKP)	4 SKS
3	Kewirausahaan	2 SKS
Jumlah		10 SKS

////// GAMBARAN IPTEKS

D. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS** yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.

2024

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

2025

////// GAMBARAN IPTEKS

Gambaran teknologi yang diterapkan ke mitra

FASE 1 (Skema PKM Mono Year)



Implementasi mesin chest freezer



Implementasi alat timbang bahan



ET-POP6A-D

Implementasi mesin pembuat brondong jagung



Implementasi mesin untuk dipergunakan pada produksi selanjutnya

Implementasi mesin vacuum untuk mengemas abon agar tahan lama tanpa pengawet



Implementasi mesin presto bandeng dan alat vacuum kemasan bandeng khas serang



Implementasi pemanfaatan, e-commerce, whatsapp, facebook community, fitur Instagram, dan virtual search berbasis AI untuk kreativitas konten produk, jejaring sosial wirasaha, dan pemasaran digital

Implementasi strategi marketing menggunakan website

Jenis Teknologi	Kegunaan dan Manfaat
mesin chest freezer	- Sebagai Alat menyimpan bahan baku dan hasil produk agar awet
Timbangan Elektronik	- Untuk menimbang Bahan-bahan agar tepat ukuran dalam membuat adonan
Alat teknologi tepat guna Mesim pembuat pembuat bandeng presto	- Alat untuk memperlunak duri bandeng
Alat teknologi tepat guna Mesin pembuat popcorn	- Untuk membuat popcorn dalam jumlah yang banyak
Kompor, tabung, selang, dan regulator	- Untuk memasak bandeng presto
Alat teknologi tepat guna Mesin vacuum	- Sebagai alat packing agar awet / tahan lama - Menghilangkan bakteri dalam kemasan - Membuat kemasan lebih hemat tempat saat pengiriman
Bahan baku Produksi: Sewa Server 1 tahun untuk e-commerce	- Sebagai media untuk marketing strategi yang lebih luas - Sebagai media pemasaran - Menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan banyak - Efisiensi transaksi - Peningkatan volume penjualan - Meningkatkan prestise produk - Mendukung produk unggulan daerah menjadi skala Nasional
Bahan Baku Produksi untuk pelatihan dan operasional	- Untuk praktik awal dan percobaan
Panci, alat goreng, solet, naman, peniris	- Untuk praktik pembuatan bandeng presto dan Brondong Jagung
Mesin presto Bandeng	- Sebagai Alat memresto bandeng - Alat memperlunak duri bandeng - Alat pengawet bandeng alami tanpa bahan kimia - Alat menyedap bandeng melalui penyerapan bumbu
Website	- Sebagai media untuk marketing strategi yang lebih luas - Sebagai media pemasaran - Menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan banyak - Efisiensi transaksi - Peningkatan volume penjualan - Meningkatkan prestise produk bandeng dan Brondong jagung (Popcorn) - Mendukung produk unggulan daerah menjadi skala Nasional



JADWAL PELAKSANAAN

E. Jadwal Pelaksanaan									
RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tahap 1: Analisis Situasi dan Kondisi Mitra	V							
	1.1 Kunjungan kelapangan dan berkoordinasi dengan Mitra	V							
	1.2 Pengumpulan data, identifikasi masalah dan verifikasi data mitra, termasuk studi literatur terkait dengan kondisi aktual mitra saat ini.	V	V						
	1.3 Focus Group Discussion (FGD) awal dengan mitra untuk penjadwalan PKM		V						
	1.4 Melakukan sosialisasi PKM ke Mitra		V						
2	Tahap 2: Persiapan			V					
	2.1 Melakukan pemilihan Teknologi Tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan mitra saat ini			V					
	2.2 Pemilihan metode pelatihan produksi, manajemen dan pemasaran, dan persiapan pengukuran penguasaan <i>technopreneurship</i>			V	V				
	2.3 Pembuatan Modul								

2024

E. Jadwal Pelaksanaan									
RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

** Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

2025

////// RANGKUMAN RAB

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi (Jika ada)	Mitra Pemberi Dana (Jika ada)
1	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	20.500.000	0	0
2	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	6.500.000	0	0
3	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	5.000.000	0	0
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	7.500.000	0	0
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	2.500.000	0	0
	Total	50.000.000		

Investasi peralatan/ teknologi dan bahan untuk (50%)

Penyelenggaraan workshop, lokakarya, FGD, pelatihan, seminar yang menjadi tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (20%)

Dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga kerja profesional/ ahli, dan/atau narasumber yang bukan berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat MBKM dan mitra. Mencantumkan nama, jumlah, dan posisi sehingga tidak ada duplikasi pembayaran. (10%)

Mencakup biaya perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan. (15%)

Mencakup biaya pengelolaan program, seperti monitoring dan evaluasi, pemenuhan biaya luaran, pendaftaran/ pengurusan sertifikasi paten/ hak cipta, pendaftaran jurnal/ seminar nasional/ internasional. (5%)

2024

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	
	Total	

2025

Rincian Anggaran Secara Detail diisi langsung pada akun BIMA

////// DAFTAR PUSTAKA

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] **Nuryanto UW.** & Basrowi. Analisis Kekuatan Dan Kelemahan Aksesibilitas Difabel Terhadap Kemandirian Usaha Dan Pendapatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi & Vokasional (JPTIV)* VO 6 (2): 323-340
- [2] **Nuryanto, U.W.,** Basrowi., Quraysin, I., Pratiwi, I., and Utami, P. (2024) Review of Empowerment with Disabilities based on Sharia Economics: Lessons from the Phenomenon of Equality and Social Justice in Indonesia. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 8 no 2. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- [3] **Nuryanto UW,** Mz MD, Sutawidjaya AH, Saluy AB. The impact of social capital and organizational culture on improving organizational performance. *International Review of Management and Marketing*. 2020;10(3):93.
- [4] **Nuryanto UW,** Pramudianto P. Revolusi Digital & Dinamika Perkembangan Cryptocurrency Ditinjau Dari Perspektif Literatur Review. In National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) 2021 Oct 30 (Vol. 1, No. 1, pp. 264-291).
- [5] **Nuryanto, U.W.,** Purnamasari, R., Mz, M.D., Sutawidjaya, A.H. and Saluy, A.B., 2019. Effect of self-efficacy, motivation on entrepreneurship, entrepreneurship education, and social environment against interest in entrepreneurship on micro, small and medium enterprises businesses in Serang Regency. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), pp.40-57.
- [6] **Nuryanto UW,** Djamil M, Sutawidjaya AH, Saluy AB. The roles of green competitive advantage as intervention between core competence and organisational performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 2020;11(6):394-414.
- [7] **Nuryanto UW,** Quraysin I. Predictors of Organizational Commitment and its Impact on Organizational Citizenship Behavior in the Chemical Manufacturing Industry. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*. 2023;8(12):2.]

2024

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek <https://www.youtube.com/@DRTPMDiktiristek>.

2025

////// DOKUMEN TAMBAHAN

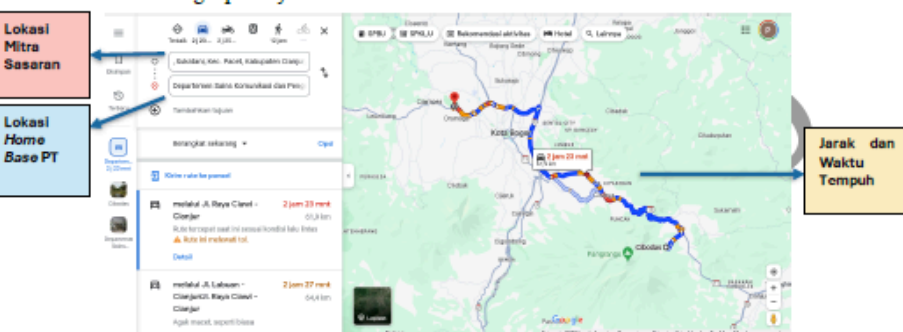
Dokumen pendukung lainnya (diunggah melalui sistem Bima)

- Surat Kesediaan Sharing dana dari Perguruan Tinggi untuk transportasi
- Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Pemerintah
- Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja sama

TANGKAPAN LAYAR GOOGLE MAPS YANG MENGGAMBARKAN JARAK PERGURUAN TINGGI KE LOKASI MITRA.

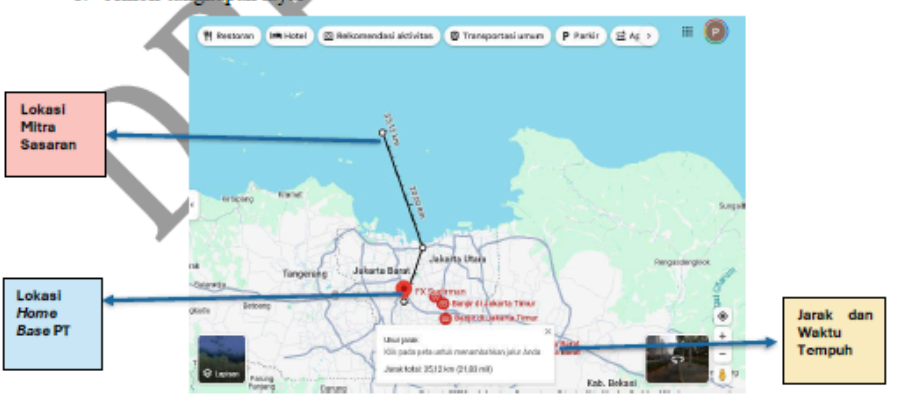
Tips 1

1. Buka Google Maps
2. Klik/pilih titik awal
3. Klik "Rute" pada bilah sebelah kanan
4. Tuliskan tujuan
5. Ambil tangkapan layar



Tips 2

1. Buka Google Maps
2. Klik kanan pada titik awal
3. Pilih Ukur jarak
4. Klik di peta untuk membuat jalur yang akan diukur
5. Untuk menambahkan titik lainnya, klik di peta
6. Di bagian bawah, jarak total akan ditampilkan dalam mil (mi) dan kilometer (km)
7. Setelah selesai, klik Tutup
8. Ambil tangkapan layar



Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran Dilengkapi Dengan Bukti Jumlah Keanggotaan Tanda Tangan Basah, Dan Bermeterai Rp10.000

Ketentuan :

- Font Times New Roman
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP MITRA SASARAN>
SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA
Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,
 Nama Individu :
 Jabatan dalam :
 Kelompok/Usaha :
 Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat/Industri Rumah Tangga*
 Jumlah :
 Anggota/Karyawan :
 Nama Kelompok/Usaha :
 Alamat :
 Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwaNama Mitra... bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian :
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK/NUPTK :
 Instansi :
 Alamat :
 Nomor HP :
 Dana yang diajukan :

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekerabatan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, tanggal-bulan-tahun
 Meterai Rp10.000
 TTD + Stempel (bila ada)
 Nama Mitra
 NIK

**Coret salah satu*

Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana bermeterai Rp10.000,-

- Font Times New Roman
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP PERGURUAN TINGGI/LEMBAGA>
SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIDN :
 Pangkat / Golongan :
 Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

yang diusulkan dalam skema (tuliskan nama skema) untuk tahun anggaran bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Yang menyatakan,
 Ketua
 Meterai 10.000
 TTD
 (Nama Lengkap)
 NIDN/NIDK/NUPTK

TAMBAHAN SURAT PERNYATAAN SHARING DANA YANG MENANGUNG TRANSPORTASI

Ketentuan :

- Font Times New Roman
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP MITRA SASARAN/PEMERINTAH/PT>
SURAT KESEDIAAN SHARING DANA
Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Instansi :
 Jabatan :
 Alamat :
 Nomor HP :
 Bertindak Sebagai : Mitra Sasaran / Mitra Pemerintah / Mitra PT / Mitra DuDi

dengan ini menyatakan bahwa BERSEDIA bekerjasama serta memberikan dana padanan atas usulan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 Skema ruang lingkup kepada:

Nama Dosen Pelaksana	:
Institusi Pelaksana	:
Judul Program Usulan	:
Dana Padanan dari Mitra	:	Rp

Dengan peruntukan dana padanan sebagai biaya transportasi tim pelaksana atau mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tempat, tanggal-bulan-tahun
 Meterai Rp10.000
 TTD + Stempel (bila ada)
 Nama Mitra
 NIK/NIP

Tangkapan layar Google Maps

Surat Kesediaan Kerjasama Mitra

Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan


Surat Pernyataan Sharing Dana Transportasi

////// PETA LOKASI MITRA

Tangkapan Layar Google Maps yang menggambarkan Jarak PT ke Lokasi Mitra Sasaran



////// DOKUMEN TAMBAHAN



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL
BINA KUSUMA SEJAHTERA**
SEKRETARIAT : J.L. NAMBO KM.2 PULO RT.03/01 DS. BEBERAN KEC. CIRUAS
KAB. SERANG - PROV. BANTEN, Telp. 087771176714 / 081388562411

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA
Nomor : 093/PP/YPS-BKS/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama Individu : Hj. Asari Kasanawati
Nama Kelompok/Unit : Yayasan Pendidikan dan Sosial Bina Kusuma Sejahtera
Jabatan dalam Kelompok : Ketua Yayasan Bina Kusuma Sejahtera
Alamat : Kp. Beberan J. Ujung Lor Pulo Desa Beberan Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, Banten.
Nomor HP : 0877-7117-6714

Dengan ini menyatakan bahwa Hj. Asari Kasanawati bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran dengan:

Judul Pengabdian : PKM-Membangun Masa Depan dan Kapasitas Difabel Dalam Berwirausaha Melalui Model Learning, Simulating, and Mentoring (LSM) dan Koperasi Sebagai Modal Untuk Menghadapi Persaingan Inklusif Metropolitan.



Nama Ketua : Dr. Ir. Uli Wildan Nuryanto, S.T, MM, IPM, ASEAN Eng
NIDN : 0416078305
Instansi : Universitas Bina Bangsa
Jabatan : Lektor
Alamat : Magister Manajemen PPS Universitas Bina Bangsa
Nomor HP : 0819-0624-5645
Sumber dana : DRPM Keselbada Dikirimak RI

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekerabatan. Bersama ini diungkapkan:

1. Surat Pernyataan Kesediaan Bersama dari Dinas Sosial
2. Bukti Legalitas Yayasan Bina Kusuma Sejahtera
3. Struktur Kepegawaian Disabilitas Yayasan Bina Kusuma Sejahtera

Surat pernyataan ini dapat diterima apabila telah dilengkapi dengan lampiran bukti-bukti yang sesuai dan sah. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 29 Maret 2024
Ketua Yayasan Bina Kusuma Sejahtera

**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL
BINA KUSUMA SEJAHTERA**
SEKRETARIAT : J.L. NAMBO KM.2 PULO RT.03/01 DS. BEBERAN KEC. CIRUAS
KAB. SERANG - PROV. BANTEN, Telp. 087771176714 / 081388562411

Rekapitulasi Jumlah Warga Binaan

No	Ketunaan	Jumlah
1	Tuna Dakta	53
2	Tuna Laras	29
3	Tuna Grahita	123
4	Tuna Netra	87
5	Tuna Rungu	125
	Jumlah	417

Daftar Nama Anggota Binaan Tuna Dakta

No	Nama	Umur (Thn)
1	Saban Simbolon	21
2	Mahmud	19
3	Ahmad Fadli	21
4	Maulidinor	23
5	Sri aisyah	26
6	H. Norman Yulian	31



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
The Minister of Social Affairs of The Republic of Indonesia
Nomor : 1220.SA-LKS.C/2020

Berdasar Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 17, 2012
Based on Regulation of the Minister of Social Affairs of The Republic of Indonesia Number 17, 2012

Menteri Sosial Republik Indonesia
The Minister of Social Affairs of The Republic of Indonesia

Memberikan
Awarded This

Sertifikat Akreditasi
Certificate of Accreditation

Kepada:
to

YAYASAN BINA KUSUMA SEJAHTERA
KABUPATEN SERANG, BANTEN
Peringkat : CUKUP (C)
Rangking : FAIR (C)


Sertifikat berlaku selama 2 tahun dari 13 Oktober 2020 s.d 13 Oktober 2022
This certificate will be valid for 2 (two) years, from October 13 2020 to October 13 2022

Jakarta, 13 Oktober 2020
Jakarta, October 13 2020

a.n. Menteri Sosial Republik Indonesia
Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial
On behalf of The Minister Social Affairs of The Republic of Indonesia
Head of Education, Research and Social Awareness Agency



Surat Kesediaan Kerjasama Mitra Kerjasama
(dittd oleh mitra dan bermaterai 10.000)



**UNIVERSITAS
BINA BANGSA**
Jl. Raya Serang - Jakarta KM. 03 No. 1.B (Pakupatan) Tlp. (0254) 220158; Fax. (0254) 220157
Web.: www.binabangsa.ac.id Email: universitas@binabangsa.ac.id KOTA SERANG - BANTEN

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dr. Ir. Uli Wildan Nuryanto, S.T, M.M
NIDN : 0416078305
Pangkat / Golongan : Ilc
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul **PKM-MEMBANGUN MASA DEPAN DAN KAPASITAS DIFABEL DALAM BERWIRUSAHA MELALUI MODEL LEARNING, SIMULATING, & MENTORING (LSM) SEBAGAI MODAL UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN INKLUSI** yang diusulkan dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat untuk tahun anggaran Tahun 2024 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain baik dalam hal judul, ide, maupun lokasinya.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024
Yang menyatakan,
Ketua



(Dr. Ir. Uli Wildan Nuryanto, S.T, M.M.)
NIDN 0416078305

Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan
(dittd oleh Ketua Pelaksana dan bermaterai 10.000)



**PEMERINTAH KABUPATEN SERANG
DINAS SOSIAL**
Jalan Raya serang Petir No.1 Desa Cilaku, Kecamatan Curug Telp (0254) 200304, 205648

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CUCU BUDIYANI, SH
NIP : 196611082014062001
Jabatan (jika ada) : Penyuluh Sosial Ahli Muda
Instansi/Lembagn : Dinas Sosial Kabupaten Serang
No Telepon/HP : (0254) 200304, 205648 / 0819-1113-3556
Alamat : Jalan Raya Serang Petir No 1, Desa Cilaku Kecamatan Curug Serang Banten.


dengan ini menyatakan bersedia menjadi mitra terhadap penelitian:

Nama : Dr. Ir. Uli Wildan Nuryanto, S.T, MM (Dosen MM Universitas Bina Bangsa)
NIDN : 0416078305
Judul Proposal : PKM-Membangun Masa Depan Dan Kapasitas Difabel Dalam Berwirausaha Melalui Model Learning, Simulating, And Monitoring (LSM) Dan Koperasi Sebagai Modal Untuk Menghadapi Persaingan Inklusif Metropolitan

Bentuk Dukungan/
Total Kontribusi Dana : Rp 0,-

Dan saya menyatakan bahwa saya tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan tim pengusul. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 29 Maret 2024



CUCU BUDIYANI, SH
NIP. 196611082014062001

Surat Kesediaan Kerjasama Mitra Pemerintah
(dittd oleh mitra dan bermaterai 10.000)

////// DOKUMENTASI KEGIATAN



https://www.youtube.com/watch?v=j2_0Hd2e4UA



PKM-MEMBANGUN MASA DEPAN DAN KAPASITAS DIFABEL DALAM BERWIRAUSAHA MELALUI MODEL LEARNING, SIMULATING, & MENTORING (LSM) SEBAGAI MODAL UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN INKLUSI



TIM PELAKSANA :
DR. IR. ULI WILDAN NURYANTO, S.T., M.M
DEWI ROBIATUN MUHAROMAH, M.PD
RIRIN NUR ABDIAH BAHAR, M.PSI, PSIKOLOG

PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi oleh difabel di Kabupaten Serang adalah:

- 1) Kemampuan teknopreneur mereka sangat minim,
- 2) Belum adanya keterampilan yang bisa digunakan untuk meningkatkan taraf kesiapan berbisnis,
- 3) Produk buatan difabel hanya dibuat ala kadarnya dengan tidak memenuhi standar,
- 4) Belum mempunyai wahana pemasaran digital, dan
- 5) Jejaring pemasaran mereka sangat terbatas.



Metode:

1. Teori pembuatan bandeng presto dan popcorn jagung;
2. Penjelasan alat dan bahan;
3. Praktik membuat bumbu bandeng, bumbu popcorn, memresto dan membuat popcorn;
4. Praktik Memvacum bandeng dan popcorn dan mengemas dalam kotak kemasan;
5. Memasang label pada kemasan bandeng presto dan popcorn;
6. Membuat konten untuk e-commerce dan mempublish pada aplikasi e-commerce;

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN.

KEMAMPUAN BIDANG MANAJEMEN DAN PEMASARAN

No	Kompetensi	Volume	Keterangan
1	kemampuan manajemen produksi bandeng presto	50 difabel	Mahir
2	kemampuan manajemen produksi Popcorn	50 difabel	Mahir
3	Kemampuan membuat Merek Bandeng BEN-BEN	1 Terdaftar	Mahir
4	Kemampuan membuat Merek Popcorn DERIBU	1 Terdaftar	Mahir
5	Kemampuan membuat Toko online difabel	shopee	Mahir

KOMPETENSI DI BIDANG TEKNOLOGI

No	Kompetensi	Keterangan
1	Mengoperasikan mesin pengolah bandeng presto	Lancar
2	pemvacuman kemasan	Lancar
3	Mengoperasikan mesin pengolah brondong jagung	Lancar
4	Mampu melakukan pengemasan bandeng presto.	Lancar
5	Mampu melakukan pengemasan popcorn.	Lancar

Tabel di atas menunjukkan bahwa, hasil di bidang teknologi: Difabel mampu mengoperasikan mesin pengolah bandeng presto, pemvacuman kemasan, memanfaatkan mesin pengolah brondong jagung, dan pengemasan. Hasil di bidang metode: dapat diterapkannya metode untuk meningkatkan kemampuan teknopreneur para difabel



(WAJIB DAN ATAU TAMBAHAN)

No	Jenis Luaran	Tingkat ketercapaian
Luaran Wajib		
1	Jurnal Nasional PKM sinta 4	1 Publish
2	Media off-Online	1 Publish
3	Video kegiatan di Youtube	1 Publish
Luaran Tambahan		
4	Legalitas merek usaha terdaftar	2 merek terdaftar
5	HKI	2 HKI
6	terrealisasikan alat peraga (Poster) sebanyak 1 Buah	1 Terpasang
7	book	3 publish
LUARAN Lebih		
		1
Jumlah luaran wajib dan tambahan melebihi luaran lebih		13 luaran



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nuryanto UW, & Barrowi. Analisis Keluasan Dan Kelembahan Aksesibilitas Difabel Terhadap Kemandirian Usaha Dua Pendekatan. *Jurnal Penelitian Teknologi Informatika & Fokasional (JPTIF)* VO 6 (2): 323-340
- [2] Nuryanto, U.W., Bascomi, Qurayyin, I., Pratiwi, I., and Utami, P. (2024) Review of Empowerment with Disabilities based on Sharia Economics: Lessons from the Phenomenon of Equality and Social Justice in Indonesia. *Ekonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 8 no 2. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ekonomika>
- [3] Nuryanto UW, Mr MD, Sutawidjaya AH, Sahy AB. The impact of social capital and organizational culture on improving organizational performance. *International Review of Management and Marketing*. 2020;10(3):93.
- [4] Nuryanto UW, Pramudiono P. Revolusi Digital & Dinamika Perkembangan Cryptocurrency Ditinjau Dari Perspektif Literatur Review. *InNational Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) 2021 Oct 30 (Vol. 1, No. 1, pp. 264-291).*
- [5] Nuryanto, U.W., Purnamasari, R., Mr, MD., Sutawidjaya, A.H. and Sahy, A.B., 2019. Effect of self-efficacy, motivations on entrepreneurship, entrepreneurship education, and social environment against interest in entrepreneurship on micro, small and medium enterprises businesses in Serang Regency. *Jurnal Akademi Abantani*, 2(2), pp.40-57.
- [6] Nuryanto UW, Djamil M, Sutawidjaya AH, Sahy AB. The roles of green competitive advantage as intervention between core competence and organizational performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 2020;11(6):394-414.

SUMBER DANA:
 Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2024





TERIMA KASIH

Selamat Mengabdikan Kepada Masyarakat

"Dusahakan jangan submit usulan mendekati deadline karena biasanya website error"

